

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dengan tujuan mendeskripsikan kemampuan *problem solving* siswa melalui media *educative game mathematics* berbasis *android* ToMath Kayangan Api terhadap siswa kelas VIII E SMP Negeri 2 Balen, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan mengenai kemampuan *problem solving* siswa dari enam subjek penelitian yang telah menyelesaikan soal materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa (1) Subjek A1 dan subjek A2 diklasifikasikan ke dalam kemampuan *problem solving* tingkat tinggi yang mampu memenuhi empat indikator, yaitu memahami masalah (*understanding the problem*), menyusun rencana (*devising a plan*), melaksanakan rencana (*carrying out the plan*), dan melihat kembali (*looking back*) pada kemampuan *problem solving* menurut tahapan Polya. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Permata & Sandri (2020) bahwa, siswa dengan klasifikasi kemampuan *problem solving* tingkat tinggi mampu menguasai empat indikator menurut tahapan Polya. (2) Subjek A3 dan subjek A4 diklasifikasikan ke dalam kemampuan *problem solving* tingkat sedang yang mampu memenuhi tiga indikator, yaitu memahami masalah (*understanding the problem*), menyusun rencana (*devising a plan*), dan melaksanakan rencana (*carrying out the plan*) pada kemampuan *problem solving* menurut tahapan Polya. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bela & Marlina (2021) bahwa, siswa dengan klasifikasi kemampuan *problem solving* tingkat sedang mampu mencapai tiga indikator menurut tahapan Polya. (3) Subjek A5 dan subjek A6 diklasifikasikan ke dalam kemampuan *problem solving* tingkat rendah yang hanya mampu memenuhi dua indikator, yaitu memahami masalah (*understanding the problem*) dan menyusun rencana (*devising a plan*) pada kemampuan *problem solving* menurut tahapan Polya. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fiqriah (2020) bahwa, siswa dengan klasifikasi kemampuan *problem solving* tingkat rendah sudah mampu melaksanakan indikator memahami masalah dan menyusun rencana.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Peneliti berharap, siswa dengan kemampuan *problem solving* tingkat tinggi dapat diberikan upaya seperti pemberian pengayaan, agar siswa dapat meningkatkan dan mempertahankan kemampuan *problem solving* siswa. Siswa dengan kemampuan *problem solving* tingkat sedang dapat diberikan upaya penerapan model pembelajaran, media pembelajaran, serta pemberian soal-soal non rutin yang dapat membantu meningkatkan kemampuan *problem solving* siswa ke tingkat tinggi. Siswa dengan kemampuan *problem solving* tingkat rendah dapat diberikan upaya penerapan model pembelajaran, media pembelajaran, pemberian soal-soal non rutin, serta pemberian motivasi belajar agar dapat meningkatkan kemampuan *problem solving* siswa.
2. Peneliti berharap diadakan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan soal-soal non rutin, model pembelajaran, serta media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan *problem solving* siswa menggunakan subjek yang lebih luas yang kemudian dapat dijadikan sebagai informasi mengenai kemampuan *problem solving* siswa.